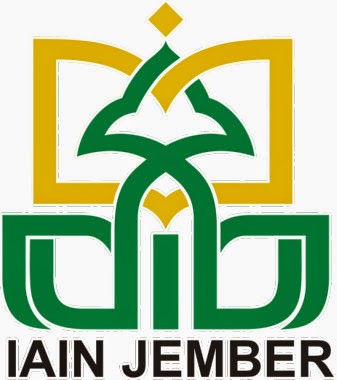
**PENDAMPINGAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN (WBP) LAPAS PASURUAN**

**Mahasiswa Prodi BKI**

**Fakultas Dakwah**

**Tahun akademik 2017/2018**

****

**Oleh :**

**DEWI NURLAILY PUTRI**

**OKY SYHAB SARWAN RAMADAN**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**JEMBER**

**2018**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Dasar Pemikiran Praktikum

Praktikum adalah subsistem dari perkuliahan yang merupakan kegiatan terstuktur dan terjadwal yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori, atau agar mahasiswa menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan suatu pengetahuan atau suatu mata kuliah.

Hal ini berarti, bahwa praktikum menjadi kegiatan intrakulikuler di Fakultas Dakwah IAIN Jember yang berbentuk penerapan mata kuliah atau ilmu pengetahuan dalam rangka pembentukan kompetensi profesional mahasiswa sesuai dengan program studinya dalam rangka menunjang tercapainya visi, misi, dan tujuan IAIN Jember. Di sinilah arti penting praktikum sebagai bentuk pelajaran yang adekuat untuk membelajarkan keterampilan, pemahaman, dan sikap.

Bahkan secara rinci (Zainuddin, 1996), praktikum dapat dimanfaatkan untuk: 1) melatih keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa, 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya secara nyata dalam praktek, 3) membuktikan suatu secara ilmiah atau melakukan *scientific inquiry*, dan 4) menghargai ilmu dan keterampilan yang dimiliki.

Adapun dasar pelaksanaan kegiatan praktikum adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidkan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Mentri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Keputusan Mentri Pendidikan Nasional RI Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Mentri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2008 tentang Statuta STAIN Jember.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
11. Kepurusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor E/10/2002 tentang Gelar Dan Sebutan Lulusan Perguruan Ringgi Agama Islam.
12. Rancangan Kurikulum Inti Perguruan Tinggi Agama Islam Hasil Pertemuan Rektor/Pembantu Rektor IAIN/UIN dan Ketua/Pembantu Ketua STAIN Bidang Akademik di Sawangan, 8-10 Juni 2003.
13. Hasil Rumusan Kompetensi Lulusan Program Studi di PTAI tanggal 24-30 Juni 2003.
14. Kurikulum pada tiap jurusan dan program studi sebagaimana hasil Rekorev Kurikulum STAIN Jember pada tanggal 2-3 Juni 2010 dan 23-25 Juni 2010.
15. Tujuan Kegiatan Praktikum

Secara umum, tujuan yang dicapai dari kegiatan praktikum ini adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori dan menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan suatu pengetahuan atau suatu disiplin ilmu.

Sedangkan secara khusus, kegiatan praktikum ini bertujuan untuk:

1. Melatih keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara nyata dalam praktek.
3. Membuktikan sesuatu secara ilmiah atau melakukan *scientific in-quiry*.
4. Menghargai ilmu dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa selama menempuh studi.
5. Manfaat Kegiatan Praktikum

Setiap kegiatan memiliki manfaat didalamnya, tentunya manfaat tersebut baik untuk pelaksana kegiatan dan sasaran kegiatan. Lebih khusus manfaat dari kegiatan praktikum ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara nyata dalam praktek.
3. Mahasiswa memiliki wahana bealajar untuk mengembangkan keterampilan melakukan *scientific inquairy*.
4. Membangkitkan motivasi mahasiswa belajar secara terus menerus untuk menunjang pemahaman materi kuliah.
5. Waktu Pelaksanaan Praktikum

Kamis, 4-Januari-2018 – Selasa, 13-Februari-2018.

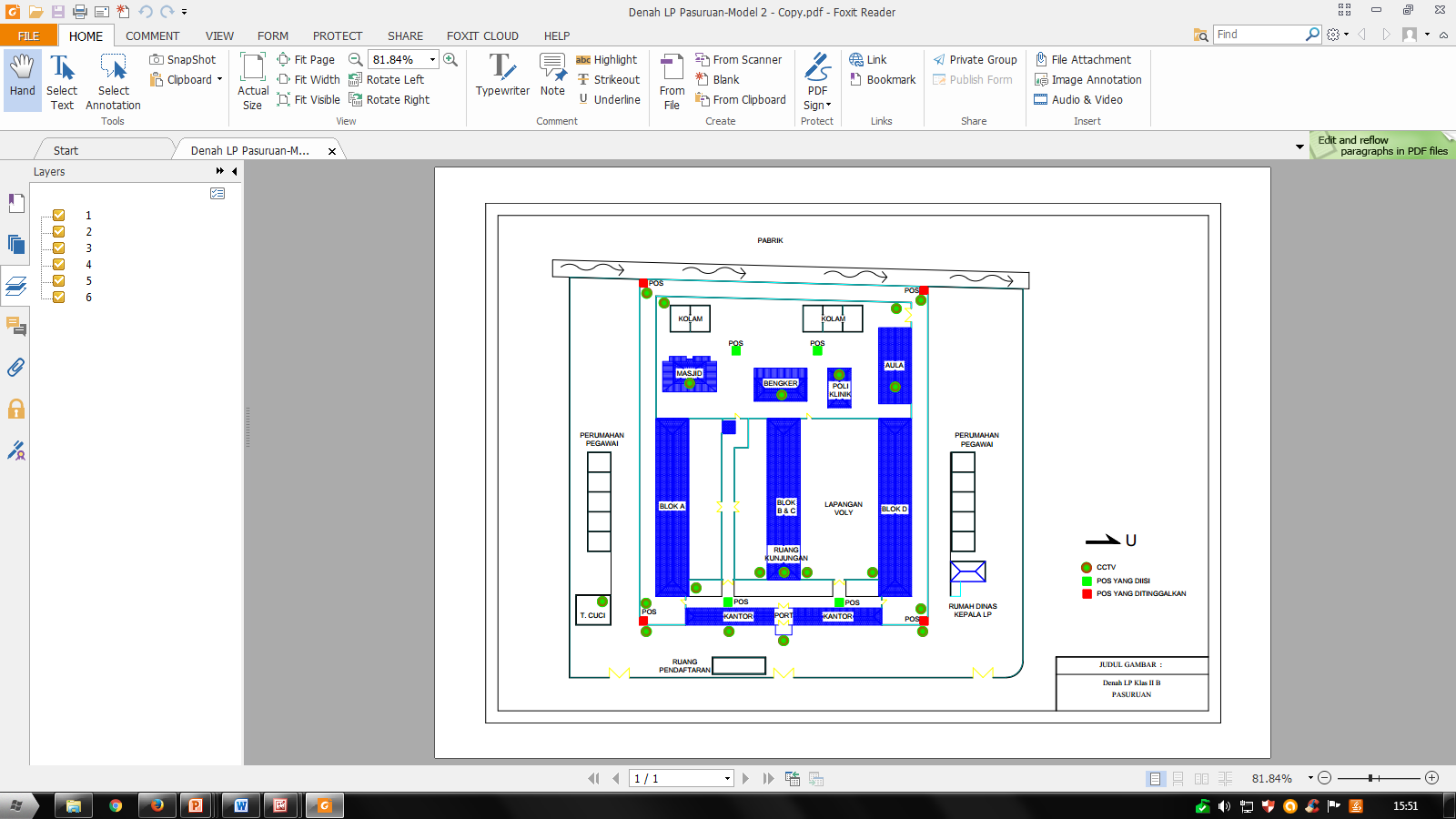
**BAB II**

**KONDISI OBJEKTIF LOKASI PRAKTIKUM**

1. Profil Lembaga

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pasuruan dibangun pada masa Penjajahan Belanda (Th.1873) yang dulunya digunakan sebagai Penjara / Bui pada masa itu. Dibangun diatas tanah seluas 14.530 m2, dengan luas bangunan untuk perkantoran dan bangunan Blok seluas 3.060 m2. Jumlah Blok, Jumlah Kamar, Jumlah Sel dan Kapasitas LAPAS Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Blok : 6 Buah
2. Jumlah Kamar : 37 Buah
3. Jumlah Sel : 2 Buah
4. Kapasitas : 287 Orang
5. Jumlah Hunian : Rata-rata 250 s/d 300



Warga binaan lembaga permasyarakatan kelas II B Pasuruan berjumlah 602 orang. Tahanan dengan jumlah 102 orang sedangkan 500 adalah napi. Kasus yang paling banyak ditemukan disini adalah narkotika, ada 346 orang yang jerat kasus narkotika. Sedangkan jumlah pegawai Lembaga Permasyarakatan Kelas II B Pasuruan berjumlah 43 orang. Pria berjumlah 38 orang sedangkan wanita hanya 5 orang saja. Jumlah pegawai sangat tidak sebanding dengan jumlah warga binaan yang sangat banyak. Bahkan dalam kegiatan penjagaan hanya 4 orang yang berjaga, jadi bisa dikalkulasikan 4:602 orang.

1. Kondisi Sarana Prasarana

Sarana prasarana di lembaga permasyarakatan kelas II B Pasuruan sangat terjaga dengan baik. Berikut macam-maca sarana dan prasarana yang ada:

1. Lapangan serbaguna
2. Aula serbaguna
3. Masjid
4. Gereja
5. Ruang kunjungan
6. Dapur lapas
7. Wartel lapas
8. Ruang tunggu kunjungan
9. Kantin
10. Blok hunian
11. Kebun mini
12. Kolam ikan

Dokumentasi berupa gambar terlampir.

1. Deskripsikan mengenai kegiatan yang ada dalam lembaga

Kegiatan dalam lembaga permasyarakatan kelas II B Pasuruan lebih fokus kepada pondok pesantren. Pondok pesantren ini telah beroperasi semenjak 1 tahun yang lalu dan sekarang telah menghasilkan santri-santri yang pandai membaca Al-Quran. Tenaga pengajar selama ini diambil dari MUI (Majlis Ulama Indonesia) kota pasuruan dan Majlis Al-Wafa (Lulusan Timur Tengah). Kegiatan para santri sangat padat, seperti ceramah agama, fiqih ibadah, tauhid, akhlak, dan BTQ (baca tulis Quran).

**BAB III**

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PKL**

1. Gambaran Pelaksanaan Praktikum (PKL)

Pelaksanaan Peraktikum (PKL) di Pasuruan merupakan sebuah pengalaman yang berarti bagi kami. Sebab, disitulah kami dilatih untuk mandiri dan berjuang bersama di Kabupaten Pasuruan. Kami akan menggambarkan kegiatan keseharian mulai dari awal pemberangkatan. Setiap hari senin hingga kamis kami masuk ke Lapas mulai jam 08.30 WIB hingga jam 11.00 WIB pada pagi hari. Sedangkan pada sore hari kami masuk jam 15.30 WIB hingga 16.45 WIB. Hari senin kami biasa mengisinya dengan berceramah tentang fiqih ibadah sedangkan. Hari Selasa kami isi dengan motivasi mengenai akhlaq dan hari Rabu kami biasa mendampingi BTQ (Baca Tulis Al-Quran. Kamis kami gunakan untuk mendampingi para santri.

1. Hasil Pelaksanaan Praktikum (analisa dan pemetaan masalah di lapangan).

Pada hari pertama Kamis, 4-Januari-2018

Kami kumpul di Alun", santai" sambil tiduran. Sedangkn koordinator kami mencari kontrakan untuk kami tinggali. Setelah itu tepat jm 9 , koor kami datang dan memberi kabar gembira. Dia menemukan kontrakan yang lumayan besar dan harganya relatif murah. Kamipun gembira mendengarnya. Segeralah kami pergi ke kontrakan itu. Pemilik kontrakan sangatlah ramah, sehingga membuat kami sungkan. Tepat jam 12.00, DPL kami datang ke Pasuruan. Kami bergegas pergi ke Lapas Pasuruan. Kami dibimbing untuk pergi ke lapas Pasuruan. Persepsi kami bisa langsung masuk. Namun masih menunggu antrian dan tidak bisa langsung masuk. Hal ini disebabkan kalapas pasuruan tidak ada di lokasi. Jadi masih menunggu staf" yang lain untuk menerima kami.setelah berbincabg" dan menunggu sedikit lama, akhirnya kami dipersilahkan masuk ke lapas.

Jumat, 4-Januari-2018

Hari ini kami harus on time ke lapas jam 07.30 WIB. Awal masuk kita disambut dengan baik dan diberikan arahan-arahan, agar tidak bingung pada saat di lapas. Pada saat di lapas kami hanya berkenalan saja dan menjelaskan peraturan yang ada di lapas, ada pepatah mengatakan "jika tidak kenal maka tidak sayang". Berkenalanlah kami dengan para petugas lapas dan hasilnya dosen pamong kami adalah Bapakak Marwan. Setelah selesai berkenalan dan mengetahui tata tertib lapas kami pun disuru untuk meninggalkan lapas. Karena di Lapas Pasuruan ini sangat ketat, jadi kami wajib mengikuti tata aturan di lapas tersebut.

Pada malah hari kami merapatkan progam apa yang akan diberikan besok senin.

Sabtu, 6-Januari-2018

Kegiatan pada hari ini tidak ada, hanya memasak ketika pagi. Pada pagi hari kami berinisiatif mencari ikan dan sekaligus jalan". Kami pergi ke pantai untuk mencai ikan dan membelinya pada nelayan. Sungguh murah membeli di nelayan daripada di pasar. Kami memasak seluruh ikan dan memakannya bersama-sama

Minggu, 7-Januari-2018

Kami mengadakan rapat pada jam 21.00 WIB. Pada rapat ini kami membahas program dan memantabkannya. Hasil dari rapat ini yaitu besok pada hari Senin, 8-Januari-2018 masuk jam 07.30 WIB untuk melaksanakan apel da jam 08.30 WIB ada siraman rohani dari MUI kabupaten Pasuruan. Pada saat ini haru tepat waktu, karena menjaga nama baik untuk menjaga hubungan dengan lapas.

Senin, 08-Januari-2018

Kami berangkat jam 07.00 WIB untuk menantisipasi keterlambatan. Namun pada saat itu kami masuk lapas pada jam 07.45 WIB. Karena ada keterlambatan dari pihak lapas. Saat itu kita mulai memasuki lapas tidak boleh membawa hp, karena itu dilarang keras oleh lapas. Kami dipersilahkan untuk menunggu disebuah kantor dosen pamong kami yaitu bapak .... . Kami melihat sebuah papan yang berisi data warga binaan. Jumlah normal penghuni lapas adalah 250 orang, namun faktanya 602 orang berada di lapas. Narapidana berjumlah 500 orang dan 102 terjerat pidana kriminal.penghuni lapas di dominasi oleh para pengedar narkoba. Narkoba. Pada jam 09.00 petugas dari MUI datang dan segera pergi ke masjid yang berada di dalam lapas untuk memberikan tausiahnya. Kami menyimak bersama warga binaan lapas kelas II B pasuruan. Tema yang diangkat oleh penceramah yaitu "mensyukuri nikmat Allah". kondisi masjid yang cukup padat membuat ceramah kurang efektif, sebab ada beberapa warga lapas yang tidak mendengarkan ceramahnya.

Setelah ceramah usai, kami diperkenalkan oleh seorang takmir masjid yakni gus Humaidi. Beliau adalah pengurus utama masji dan sekaligus pelopor program pesantren metal. pesantren ini ia namai Darut Taubah yang artinya rumahnya orang bertaubat. Pesantren ini memiliki santri 31 orang, santri di didik selama 3 bulan saja. Setelah di wisuda maka akan merekrut santri baru sama seperti pesantren biasanya. Santri diajari mengenai tentang fiqih ibadah, akhlak dan BTQ (Baca Tulis Quran), upaya ini sebagai sarana untuk mengubah cara berpikir mereka setelah keluar dari lapas.

Selasa, 9-Januari-2018

Kami masuk jam 08.30 sambil mendengarkan ceramah di masjid At-Taubah yang di isi oleh majlis Al-Wafa. Kami mendengarkan sekaligus mengajari akhlak yang baik disaat mendengarkan ceramah. Kami menyebar dengan tujuan setiap satu orang dari tim dapat dilihat oleh warga binaaan dengan jelas. Semua cermah yang diberikan oleh majlis Al-Wafa telah selesai dan sekarang giliran kami untuk mengisi sedikit materi. Materi yang diambil yakni Akhlak, para santri dijelaskan mengenai bagaimana cara mendengarkan seseorang dan kami model forum ini seperti konseling kelompok.

Rabu, 10-Januari-2018

BTQ (Baca Tulis Quran) merupakan satu program yang diberikan oleh pondo pesantren Darut At-Taubah. Santri diberikan pengajaran tentang membaca dan menulis Al-Quran, namun banyak diantara santri-santri yang tidak bisa membaca Al-Quran. Kami berusaha semaksimal mungkin mengajarkan makhorijul hurf yang baik kepada santri.

Kamis, 11-Januari-2018

Pada jam 08.30 WIB kami masuk kedalam lapas dan segera menuju ke masjid. Saat itu petugas dari majlis Al-wafa mengisi meteri mengenai bersuci, kami mendengarkan pun secara seksama. Selepas materi telah disampaikan kamipun menggantikan forum tersebut dan menjelaskan sedikit mengenai bersuci. Kemudian kami pisah menjadi beberapa kelompok untuk kami jadikan diskusi kelompok. Kami berdiskusi dan sharing mengenai macam-macam air dan bersuci, hingga tak terasa waktu yang diberikan telah selesai.

Malam hari sebelum shoalt magrib kami pergi ke lapas untuk menunaikan sholat magrib berjamaah dan tahlil rutinan setiap malam jumat.

Jumat, 12-Januari-2018

Praktek berwudhu kami lakukan dengan dengan tertib, namun ada beberapa warga binaan yang kurang faham tentang tata cara berwudhu.

Sabtu, 13-Januari-2018

BTQ (Baca Tulis Quran), dari sekian banyak santri rata-rata banyak yang belum bisa baca Al-Quran sama sekali. Bahkan huruf hija’iyah pun ada yang belum faham. Namun disinilah letak kita berjuang untuk bersabar dalam menghadapi santri yang belajar dari dasar.

Minggu, 14-januari-2018

Libur.......

Senin, 15-Januari-2018

-

Selasa, 16-Januari-2018

-

Rabu, 17-Januari-2018

Membaca dan menulis Al-Quran merupakan agenda setiap hari rabu. Ada petugas dari majlis Al-Wafa yang menyampaikan materi mengenai tentang huruf-huruf hija’iyah, makhorijul hurf dll. Kemudian setelah diberikan materi tersebut barulah santri berpencar dan menyetorkan apa yang dipelajari barusan. Kami menyimak dan meneliti panjang pendek, makhorijul hurf dll. Namun dari sekian banyak santri rata-rata mereka kurang memahami bacaan Al-Quran. Ada seseorang santri yang bernama G, beliau mengaji dari kelas 3 SD hingga 6 SD. Tetapi setelah SMP beliau jarang membaca ayat-ayat Al-Quran, sehingga mengakibatkan kakunya lidah. Beliau mengaku bahwa perbuatannya ini salah dan akan memperbaiki di lapas ini, supaya kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

Kamis, 18-Januari-2018

Materi kali ini adalah sunnah-sunnah sholat dan sujud sahwi. Tim kami menjelaskan mengenai sunnah-sunnah yang ada dalam sholat dan mempraktekan sujud sahwi. Semua santri merasa senang karena mendapat ilmu segaligus prakteknya.

Malam jumat adalah waktu yang kami gunakan untuk tahlilan bersama warga binaan. Kami berangkat jam 5 sore untuk persiapan dan pulang jam 8 malam. Kami disana berbaur bersama warga binaan dan berdoa bersama untuk ke maslahatan ummat.

Malam hari sebelum shoalt magrib kami pergi ke lapas untuk menunaikan sholat magrib berjamaah dan tahlil rutinan setiap malam jumat.

Jumat, 19-Januari-2018

Pada hari ini pertepatan dengan pelajaran bertayammum, salah satu teman saya menjelaskan materi-materi mengenai tayammum sedangkan saya memimpin prakteknya. Awalnya memang grogi dalam penyampaian prakteknya, namun ketika menjelaskan praktek rasa grogi itu hilang.

Malam hari kami mendapat rezeki, salah satu teman mengajak untuk membakar ikan. Kami pun semangat, namun malah keracunan setelah makan ikan. Haha

Sabtu, 20-Januari-2018

Sabtu ini kami tidak masuk, karena masih lemas gara-gara keracunan semalam. Jadi kami libur total pada hari ini. Sore hari saya memutuskan untuk pulang ke Jember bersama Khoirudin untuk mengurusi KRS teman-teman.

Minggu, 21-Januari-2018

Free di jember...

Senin, 22-Januari-2018

KRSan

Sore hari kami putuskan untuk pulang ke Pasuruan, karena jika izin terlalu lama tidak enak. Kami pergi ke pasuruan melewati kota Bondowoso dan sekaligus mampir ke sahabat-sahabat kami yang berada disana. Kami diajak sholawatan bersama sahabat-sahabat Bondowoso. Tepat jam 19.00 WIB kami melanjutkan perjalanan ke Kraksan dan mampir di kos sahabat kami. Kami bermalam di Kraksan. Karena dalam kondisi yang capek dan terlalu malam jika kami teruskan perjalana ke Pasuruan.

Selasa, 23-Januari-2018

Adzan Subuh berkumandang, kami segera bergegas untuk sholat dan cepat cepat berangkat menuju Probolinggo untuk mampir di sahabat-sahabat kami. Kami santai-santai disana dan melanjutkan perjalanan jam 07.00 WIB, sehingga sampai Pasuruan jam 08.00 WIB. Hari ini saya mengisi forum, disini saya mengaplikasikan pelajaran terapy relaksasi. Pada saat saya melakukan kegiatan ini banyak hambatan yang saya alami. Seperti grogi, waktu yang teramat pendek, dan banyak segali yang kurang dari praktek saya.

Rabu, 24-Januari-2018

Baca Tulis Al-Quran jadwal tetap hari Rabu, saya merasa senang mengajar para warga binaan. Terpancar semangat mereka dalam menuntut ilmu. Jika mereka semangat maka saya harus lebih semangat mengajarkan apa yang saya punya.

Kamis, 25-Januari-2018

Hari kamis ini kami ada acara hataman Al-Quran bersama wara binaan. Soalnya nanti malam adalah malam jumat legi, jadi kami semua melakukan hataman Al-Quran bersama.

Malam hari sebelum shoalt magrib kami pergi ke lapas untuk menunaikan sholat magrib berjamaah dan tahlil rutinan setiap malam jumat.

Jumat, 26-Januari-2018

Kami menjelaskan tentang materi tauhid tentang nama-nama Allah. Namun, santri masih kebingungan masalah penjelasan nama-nama Allah dalam asma’ul husna. Jadi kami mengusulkan agar santri bisa menghafal nama-nama Allah ini.

Sabtu, 27-Januari-2018

Setiap Sabtu kami selalu mengajar baca tulis Al-Quran, kami sabar dalam menghadapi warga binaan tersebut.

Minggu, 28-Januari-2018

Libur....

Senin, 29-Januari-2018

Hari ini pelajaran mengenai sholat, saat itu kami menjelaskan rukun, sunnah, dan syarat sah sholat. Sesudah materi disampaikan ada yang bertannya, bagaimana hukumya sholat bagi orang banci? Kami tertawa, karena pertanyaan ini menyindir salah satu temannya. Maka kami jawab pertanyaan itu dengan jelas.

Selasa, 30-Januari-2018

Setelah kemarin menjelaskan mengenai sholat, maka sekarang kami mempraktekan gerakan-gerakan sholat yang baik dan benar. Para santri mengikuti gerakan yang kami ajarkan. Kendala yang kami alami yaitu para santri guyon dalam melakukan peraktek sholat. Jadi kami harus benar-benar menertibkan mereka.

Rabu, 31-Januari-2018

Rabu ini materi tentang BTQ (Baca Tulis Al-Quran), kami mengajarkan makhorijul hurf yang tepat. Waktu itu bertepatan pada materi hurf (Tsa, Syin, Sin, dan Shod). Keempat huruf hampir sama dalam pelafalannya, mereka sangat kesulitan dalam membacakannya.

Kamis, 1-Februari-2018

Proposal hidup : “Tetapkan Prestasi Terbaik yang Ingin Anda Raih”, proposal ini berguna untuk mengetahui siapa diri warga binaan dan juga mengapa beliau-beliau masuk kedalam lembaga permasyarakatan kelas II B Pasuruan. Proposal hidup juga sebagai buku pegangan mereka dalam mencapai keinginan-keinginan. Pada intinya, apa yang mereka harapkan tertuang pada bentuk tulisan.

Malam hari sebelum shoalt magrib kami pergi ke lapas untuk menunaikan sholat magrib berjamaah dan tahlil rutinan setiap malam jumat.

Jumat, 2-Februari-2018

Materi kali ini yaitu tata cara memandikan jenazah. Mereka sangat antusias dalam penjelasanan ini. Ketika penjelasan usai ada yang bertanya. Mas sangat baik jika ini diadakan praktek, sebab kami disini hanya diberikan teori-teori saja. Bagaimana menurut mas jika diadakan praktek tentang tata cara merawat jenazah ini?. Kami antusias juga melaksanakan praktek ini. Kami jawab besok saja mas, pasti kami adakan praktek merawat jenazah.

Sabtu, 3-Februari-2018

Setelah memandikan jenazah, kami menjelasakan mengenai tata cara mengkhafani jenazah. Saat itu ada salah satu warga binaan yang bertanya kepada kami mengenai hukum mengkhafani banci. Banci tersebut menggunakan tata cara pria atau wanita. Nah, kami sempat berdiskusi sedikit mengenai hukum mengkafani banci ini. Hukumnya ..........

Minggu, 4-Februari-2018

Libur..

Senin, 5-Februari-2018

Proposal hidup : “Jadilah Seorang *Expert”*, materi tentang motivasi yang dikemas dalam bentuk proposal hidup kami sampaikan pada warga binaan. Kami beri motivasi supaya penjelasan tidak monoton pada ilmu fiqh saja.

Selasa, 6-Februari-2018

BTQ : “khot imla’”, seperti Rabu kemarin. Kami mengajar khot imla’, banyak warga binaan yang kurang fasih mengucapkan hurf hija’iyah. Bahkan kesusahan mengucapkan hurf (Shod), namun dengan cara berualang-ulang maka kami berhasil mengajari warga binaan tentang khot imla’.

Rabu, 7-Februari-2018

Kami melakukan pendampingan mengenai membaca Al-Quran yang baik dan benar.

Kamis, 8-Februari-2018

Ibadah haji dan umroh, penjelasan ini kami sampaikan hanya materi saja. Kami menjelaskan menganai syarat, dan rukun haji dan umroh.

Malam hari sebelum shoalt magrib kami pergi ke lapas untuk menunaikan sholat magrib berjamaah dan tahlil rutinan setiap malam jumat.

Jumat, 9-Februari-2018

Hari Jumat ini kami melanjutkan tentang materi merawat jenazah. Bertepatan hari ini kami menyampaikan materi tentang pahala mengiringi dan menguburkan jenazah. Kami bercerita mengenai kisah-kisah tentang datangnya malaikat yang akan menanyakan pertanyaan-pertanyaan di dalam kubur.

Sabtu, 10-Februari-2018

Proposal hidup : “Optimalkan Waktu yang Telah Diberikan Tuhan”, setelah berbicara mengenai kematian kami menjelaskan tentang optimalkan waktu yang telah diberikan tuhan. Disinilah letak motivasi yang kami berikan terhadap mereka. Sebelum kematian datang menjemput, alangkah indahnya jika kita dapat mengkonsep waktu untuk beribadah kepada Allah.

Minggu, 11-Februari-2018

Hari ini adalah saat melaksanakan praktek mengenai cara memandikan, mengkafani, menyolati dan menguburkan jenazah. Tingkah laku mereka sangat lucu ketika salah satu warga binaan menjadi objek percobaan. Mereka tertawa lepas dan gembira saat diadakannay peraktek ini. Sebab selama ini tidak ada praktek atau tindak lanjut dari sebuah materi tersebut.

Senin, 12-Februari-2018

Proposal hidup : “Tentukan Guru Terbaik dan Kelompok *Mastermind*”, ini adalah meteri yang kami sampaikan terakhir sebelum kami berpamitan kepada santri, warga binaan dan staf-staf yang ada di lembaga permasyarakatan kelas II B Pasuruan. Kami memilih tema ini, supaya ketika mereka keluar dari lembaga permasyarakatan kelas II B Pasuruan dapat menentukan guru atau panutan yang baik bagi dirinya serta memilik kelompok yang dapat memawa efek baik.

Saat perpisahan kami sedih, karena waktu terasa singkat kala itu. Tapi kami harus pulang ke jember untuk melanjutkan studi kami. Kemudian kami berfoto bersama dengan santri dan juga dosen pamong kami.

**LAPORAN MINGGUAN PKL**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)**

**FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER**

**Nama : Oky Syhab Sarwan Ramadan**

**NIM : D20153031**

**Tempat Praktek : LAPAS PASURUAN KELAS IIB**

**Dosen Pembimbing Lapangan :Muh. Ardiansyah, M.Ag.**

**Dosen Pamong : Marwan Andrianto, SH.**

**Waktu (Tanggal) : 4 –11 Januari 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tempat Praktek** | **Sasaran/ Fokus** | **Materi Praktek** | **Masalah yang ditemukan** | **Alternatif Pemecahan** | **Usul dan Keterangan** |
| 1 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Thaharoh | Santri belum memahami macam – macam najis | Pemecahan dengan menjelaskan bab thoharoh dari dasar agar para santri lapas dapat mengetahui macam – macam najis dan cara – cara mensucikannya | Santri memahami setelah melakukan praktek thoharoh |
| 2 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Macam – macam Air | Santri belum bisa membedakan macam – macam air yang dapat mensucikan | Menjelaskan macam – macam air yang dapat mensucikan dan melakukan praktek dari masing – masing jenis – jenis najis | Memberikan penjelasan tentang najis mukhofafah, mutawasitah, dan mugholladoh |
| 3 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | BTQ : Khot Imla’ | Pengucapan mahkroj huruf yang kurang tepat | Pengulangan pembacaan huruf dengan mendapingi para santri secara berulang | Santri dapat kondusif saat diberi arahan pengucapan mahkroj huruf yang benar |
| 4 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Sholat Wajib, Rukun sholat, syarat sah, membatalkan sholat | Santri kurang memahami secara penuh dalam gerakan – gerakan sholat serta kurang tepat dalam pengucapan bacaan sholat | Memberikan contoh akan gerakan – gerakan yang kurang benar serta menuntun santri dalam melafalkan bacaan sholat | Santri dapat memahami apa yang telah dipraktekan bersama |
| 5 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Tayamum : syarat tayamum, yang membatalkan tayamum | Santri belum memahami tata cara bertayamum dengan benar dan santri belum paham do’a bertayamum | Mengulas pembahasan tayamum dari awal dan dasar mengenai penjelasan tayamum, mempraktekan tayamum beserta do’a nya | Santri melaksanakan praktek dengan baik dan beserta dapat membaca do’a tayamum dengan baik dan benar, santri dapat memahami perkara – perkara untuk melaksanakan tayamum |
| 6 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Wudhu’ : syarat wudhu, rukun wudhu, sunah wudhu, yang membatalkan wudhu | Sebagian santri ada yang belum memahami mengenai penyebab batalnya wudhu’, santri juga belum memahami sunah – sunah dalam berwudhu’ | Menjelaskan kembali secara detail materi yang berkaitan dengan batal dan sunah – sunah wudhu’ | Santri yang masih belum memahami melalakukan diskusi dan tanya jawab |

**LAPORAN MINGGUAN PKL**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)**

**FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER**

**Nama : Oky Syhab Sarwan Ramadan**

**NIM : D20153031**

**Tempat Praktek : LAPAS PASURUAN KELAS IIB**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Muh. Ardiansyah, M.Ag.**

**Dosen Pamong : Marwan Andrianto, SH.**

**Waktu (Tanggal) : 12 –18 Januari 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tempat Praktek** | **Sasaran/ Fokus** | **Materi Praktek** | **Masalah yang ditemukan** | **Alternatif Pemecahan** | **Usul dan Keterangan** |
| 1 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Evaluasi materi wudhu’ | Munculnya berbagai macam pertanyaan mengenai permasalahan wudhu yang sering ditemui sehari-hari | Mahasiswa berupaya untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang diajukan, disertai dengan diskusi ringan | Santri perlu diberikan bimbingan khusus mengenai materi tentang wudhu’serta praktek secara detail,setelah itu perlu ada pencerahan secara materi ataupun prakteknya. |
| 2 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Praktek wudhu’ | Kurangnya santri untuk memperhatikan saat praktek berwudhu karena bosen | Sering-sering mengarahkan kembali para santri untuk memperhatikan yang di praktekkan | Para santri sering-sering di beri permainan agar fokus kembali dalam menerima apa yang sudah di prakterkan |
| 3 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | * Adab kepada orang tua * Adab kepada guru * Adab kepada sesama | Saling membuli teman ketika bertanya, kurang menghargai teman yang sedang berpendapat. | memberi penjelasan kembali dan intropeksi diri | santri dapat menerima penjelasan yang telah dijelaskan oleh pemateri |
| 4 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | BTQ | Kurang pahamnya mengenai mahrojul huruf dan penulisanya  -kejenuhan dan kebosanan ketika berkaitan dengan menulis arab | Memberikan arahan dan mengenalkan contoh –contoh mahrojul huruf | Bimbingan secara aktif dan sering-sering disuruh menulis huruf arab secara seksama  -sering-sering dikontrol dan diharuskan cepat paham terhadap tulisan arab |
| 5 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Sholat khusuf & praktek | santri belum mengetahui tata cara pelaksanaan sholat gerhana bulan | Penyampaian materi sekaligus praktek sholat gerhana bulan berjamaah | Waktu terlalu mepet untuk menyampaikan materi sehingga santri terburu-buru dan hal itu menghambat penyampaian materi |
| 6 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Proposal hidup : “sadarilah bahwa anda adalah *masterpiece*” | Santri Lapas pada umumnya merasa bahwa dirinya sudah tidak berharga seperti orang pada umumnya | Penyampaian motivasi bahwa manusia diciptakan oleh tuhan didunia ini hanya satu, yang pasti berharga sangat mahal | Kurangnya semangat dalam menyimak dikarenakan kurangnya alat tulis yang dimiliki oleh para santri. |

**LAPORAN MINGGUAN PKL**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)**

**FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER**

**Nama : Oky Syhab Sarwan Ramadan**

**NIM : D20153031**

**Tempat Praktek : LAPAS PASURUAN KELAS IIB**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Muh. Ardiansyah, M.Ag.**

**Dosen Pamong : Marwan Andrianto, SH.**

**Waktu (Tanggal) : 19-25 Januari 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tempat Praktek** | **Sasaran/ Fokus** | **Materi Praktek** | **Masalah yang ditemukan** | **Alternatif Pemecahan** | **Usul dan Keterangan** |
| 1 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Puasa | Santri lapas belum memahami macam-macam puasa dan niatnya | Diskusi dan diberikan pencerahan tentang hukum puasa  -dan memberi bimbingan secara khusus | Harus dikontrol dan diberikan pedoman buku khusus kepada para santri |
| 2 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | BTQ | Kurang paham dalam sambungan ayat-ayat arab | Bimbingan secara efektif dan perlu evaluasi setiap pertemuan s | Pantauan secara ketat dan evaluasi setiap pertemuan |
| 3 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Hadas besar  -hadas kecil | Santri kurang paham dalam bentuk tata cara dalam menghilangkan hadas besar dan kecil | Praktek dan niat untuk mensucikan hadas besar dan kecil secara tertulis dan diwajibkan menghafalkan | Praktek harus disertakan dan diberikan buku panduan khusus |
| 4 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Mensyukuri nikmat allah | Santri lapas belum memahami rasa syukur atas nikmat allah dan macam-macamnya | Merekontruksi nikmat allah berupa nafas,penglihatan dan panca indra yg telah allah berikan kepada manusia | Perlunya ada yg namanya meditasi  -sering-sering diingatkan setiap kali selesai melakukan hal kebaikan |
| 5 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Adab makan dan minum | Kurang paham terhadap adab makan dan minum yang baik dan benar | pencerahan dan arahan secara khusus serta prakteknya | Perlu makan bersama dan membaca doa sebelum makan dan setelah selesai makan dan minum |
| 6 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Zakat | Santri belum memahami wajib dan zakat penghasilan | memberikan suguhan materi zakat wajib dan zakat penghasilan beserta niatnya | Membentuk lembaga amil zakat dilapas  -dengan tujuan agar dapat mengaplikasikan tatacara berzakat sesuai ajaran islam |

**LAPORAN MINGGUAN PKL**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)**

**FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER**

**Nama : Oky Syhab Sarwan Ramadan**

**NIM : D20153031**

**Tempat Praktek : LAPAS PASURUAN KELAS IIB**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Muh. Ardiansyah, M.Ag.**

**Dosen Pamong : Marwan Andrianto, SH.**

**Waktu (Tanggal) : 26 Januari – 4 Februari 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tempat Praktek** | **Sasaran/ Fokus** | **Materi Praktek** | **Masalah yang ditemukan** | **Alternatif Pemecahan** | **Usul dan Keterangan** |
| 1 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Tauhid | Santri masih kebingungan masalah penjelasan nama-nama allah dalam asma’ul husna | Menghafalkan asma’ul husna beserta artinya agar para santri dapat memahami makna-makna dari nama allah | Dijadikan materi wajib setiap tahun ajaran baru dalam pesantren |
| 2 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Evaluasi Sholat | Munculnya berbagai macam pertanyaan mengenai permasalahan sholat yang sering ditemui sehari-hari | Sering-sering mengarahkan kembali para santri untuk memperhatikan yang di praktekkan | Santri diberi materi praktek sholat secara rutin |
| 3 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | BTQ : “pendampingan membaca Al-Qur’an” | Santri kurang lancar dalam pembacaan al-qur’an | Pembinaan baca tulis al-qur’an secara rutin setiap minggunya | Mengadakan pembinaan al-qur’an setiap minggunya |
| 4 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Proposal hidup : “tetapkan prestasi terbaik yang ingin anda raih” | Kebanyakan dari santri lapas masih belum berani bermimpi, atau sudah mempunyai mimpi namun takut dalam mewujudkan | Mahasiswa berupaya menyampaikan cara yang efektif tentang bagaimana menuliskan mimpi yang nantinya dapat terarah dan mudah mewujudkannya | Santri lapas diharapkan mempunyai keinginan yang tinggi agar mempunyai motivasi untuk tujuan hidup |
| 5 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Memandikan jenazah | Kurangnya pengetahuan para santri terkait tata cara memandikan jenazah sesuai syari’at islam | Mahasiswa menyampaikan materi mengenai bagaimana tata cara memandikan jenazah sesuai dengan syari’at islam | Diharapkan agar pesantren lapas mengadakan praktek perawatan jenazah tiap bulannya |
| 6 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Mengkafani Jenazah | Kurangnya pengetahuan para santri terkait tata cara mengkafani jenazah sesuai syari’at islam | Mahasiswa menyampaikan materi mengenai bagaimana tata cara mengkafani jenazah sesuai dengan syari’at islam | Diharapkan agar pesantren lapas mengadakan praktek perawatan jenazah tiap bulannya |

**LAPORAN MINGGUAN PKL**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)**

**FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER**

**Nama : Oky Syhab Sarwan Ramadan**

**NIM : D20153031**

**Tempat Praktek : LAPAS PASURUAN KELAS IIB**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Muh. Ardiansyah, M.Ag.**

**Dosen Pamong : Marwan Andrianto, SH.**

**Waktu (Tanggal) :5 februari – 12 Februari 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tempat Praktek** | **Sasaran/ Fokus** | **Materi Praktek** | **Masalah yang ditemukan** | **Alternatif Pemecahan** | **Usul dan Keterangan** |
| 1 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Proposal hidup : “Jadilah seorang *expert*” | Menanggapi terkait permasalahan ekonomi yang disebabkan oleh pekerjaan para santri yang belum terarahakan | Mahasiswa menyampaikan tips tentang bagaimana menjadi seorang yang *expert*/ahli melakukan pekerjaan yang ditekuni | Santri diharapkan memiliki minimal 1 keahlian yang bisa ditekuni sebagai langkah awal menjadi seorang yang *expert.* |
| 2 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | BTQ : “khot imla’” | Pengucapanmahkroj huruf yang kurang tepat | Pengulangan pembacaan huruf dengan mendapingi para santri secara berulang | Santri dapat kondusif saat diberi arahan pengucapan mahkroj huruf yang benar |
| 3 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | BTQ : “pendampingan membaca Al-Qur’an” | Santri kurang lancar dalam pembacaan al-qur’an | Pembinaan baca tulis al-qur’an secara rutin setiap minggunya | Mengadakan pembinaan al-qur’an setiap minggunya |
| 4 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Ibadah Haji | Keinginan sebagian besar para Santri untuk bisa berangkat hajji | Memberikan tips bagaimana menjadi seorang muslim yang optimis dan yakin bahwa mimpi akan terwujud dengan adanya bantuan dari Allah |  |
| 5 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Mengiringi jenazah | Sebagian besar santri belum mengetahui tentang adab mengiringi jenazah | Memberikan sedikit materi tentang tatacara mengiringi jenazah yang dianjurkan oleh islam |  |
| 6 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Menguburkan jenazah | Sebagian besar santri belum mengetahui tentang adab menguburkan jenazah | Memberikan sedikit materi tentang tatacara menguburkan jenazah yang dianjurkan oleh islam |  |
| 7 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Proposal hidup : “optimalkan waktu yang telah diberikan tuhan” | Kebanyakan manusia (Santri Lapas) tidak sadar menghabiskan waktunya dengan sesuatu yang tidak bermanfaat | introspeksi diri serta Berbagi rumus cara menggunakan waktu dalam aktifitas sehari-hari lebih bermanfaat | Santri diharapkan memiliki data introspeksi penggunaan waktu sehari-hari, sekaligus target untuk berubah lebih baik |
| 8 | Lapas Pasuruan kelas IIB | Santri Pondok Pesantren DARUT TAUBAH LAPAS PASURUAN KELAS IIB | Proposal hidup : “tentukan guru terbaik dan kelompok *mastermind*” | Santri masih kurang sadar bahwa lingkungan (teman) dekat dapat mempengaruhi masa depan hidup seseorang | Menawarkan untuk memilih dan memilah Guru dan Teman agar masa depan hidup kita semakin terarah | Santri diharapkan mampu mencari guru dan teman terbaik sebagai pendukung agar kualitas hidupnya lebih baik dan tercapai mimpinya |

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER**

ABSEN PROGRAM PONDOK PESANTREN LAPAS KOTA PASURUAN

Bulan : **Januari** Tahun : **2018**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **No. Induk** | **Nama** | **Tanggal** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 1 | 0082 | ADI WIYONO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 2 | 0083 | AGUS PRAMONO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 3 | 0084 | AHMAD SALAMUN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 4 | 0085 | ARIF KURNIAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 5 | 0086 | BADUNG |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 6 | 0087 | DEDI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 7 | 0088 | HENDRIANTO B MASRI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 8 | 0089 | ISMAIL |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 9 | 0107 | SULISTIONO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 10 | 0090 | KHOLIL B. MUH. YADI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 11 | 0091 | M. ALFIAN ZIKRIYA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 12 | 0092 | M. AROBI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 13 | 0093 | M. GIONO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 14 | 0094 | M. NUR RIZKI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 15 | 0095 | MADI SETYAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 16 | 0096 (bebas) | MAMI DWI SAPUTRA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 17 | 0081 | ABDUL MUGHNI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 18 | 0098 | MUHAMMAD MUCHIT |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 19 | 0099 | MUHAMMAD RUSLI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 20 | 0100 | RISKI MUH. FIKRI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 21 | 0101 | ROY ROHMAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 22 | 0102 | SAMBUNG SUTRISNO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 23 | 0103 | SAMLAWI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 24 | 0104 | SODIQ ALAMSYAH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 25 | 0105 | SOLIKHIN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 26 | 0106 | SUKLI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 27 | 0108 | SUWANDRI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 28 | 0109 | TOYYIB ALS. BANG TOYYIB |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 29 | 0110 | WELLY HARIANTO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |
| 30 | 0111 (bebas) | YOGI RIATNA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  | L |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **No. Induk** | **Nama** | **Tanggal** | | | | | | | |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 1 | 0082 | ADI WIYONO |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 2 | 0083 | AGUS PRAMONO |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 3 | 0084 | AHMAD SALAMUN |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 4 | 0085 | ARIF KURNIAWAN |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 5 | 0086 | BADUNG |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 6 | 0087 | DEDI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 7 | 0088 | HENDRIANTO B MASRI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 8 | 0089 | ISMAIL |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 9 | 0107 | SULISTIONO |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 10 | 0090 | KHOLIL B. MUH. YADI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 11 | 0091 | M. ALFIAN ZIKRIYA |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 12 | 0092 | M. AROBI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 13 | 0093 | M. GIONO |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 14 | 0094 | M. NUR RIZKI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 15 | 0095 | MADI SETYAWAN |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 16 | 0096 (bebas) | MAMI DWI SAPUTRA |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 17 | 0081 | ABDUL MUGHNI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 18 | 0098 | MUHAMMAD MUCHIT |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 19 | 0099 | MUHAMMAD RUSLI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 20 | 0100 | RISKI MUH. FIKRI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 21 | 0101 | ROY ROHMAN |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 22 | 0102 | SAMBUNG SUTRISNO |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 23 | 0103 | SAMLAWI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 24 | 0104 | SODIQ ALAMSYAH |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 25 | 0105 | SOLIKHIN |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 26 | 0106 | SUKLI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 27 | 0108 | SUWANDRI |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 28 | 0109 | TOYYIB ALS. BANG TOYYIB |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 29 | 0110 | WELLY HARIANTO |  |  |  | L |  |  |  |  |
| 30 | 0111 (bebas) | YOGI RIATNA |  |  |  | L |  |  |  |  |

Bulan : **Februari** Tahun : **2018**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **No. Induk** | **Nama** | **Tanggal** | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | 0082 | ADI WIYONO |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | 0083 | AGUS PRAMONO |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | 0084 | AHMAD SALAMUN |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 0085 | ARIF KURNIAWAN |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | 0086 | BADUNG |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | 0087 | DEDI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | 0088 | HENDRIANTO B MASRI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | 0089 | ISMAIL |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | 0107 | SULISTIONO |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | 0090 | KHOLIL B. MUH. YADI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | 0091 | M. ALFIAN ZIKRIYA |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | 0092 | M. AROBI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | 0093 | M. GIONO |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | 0094 | M. NUR RIZKI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | 0095 | MADI SETYAWAN |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 0096 (bebas) | MAMI DWI SAPUTRA |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 0081 | ABDUL MUGHNI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 0098 | MUHAMMAD MUCHIT |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | 0099 | MUHAMMAD RUSLI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | 0100 | RISKI MUH. FIKRI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | 0101 | ROY ROHMAN |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | 0102 | SAMBUNG SUTRISNO |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | 0103 | SAMLAWI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | 0104 | SODIQ ALAMSYAH |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | 0105 | SOLIKHIN |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | 0106 | SUKLI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | 0108 | SUWANDRI |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | 0109 | TOYYIB ALS. BANG TOYYIB |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | 0110 | WELLY HARIANTO |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | 0111 (bebas) | YOGI RIATNA |  |  |  | L |  |  |  |  |  |  |  |  |  |